

ABSTRAK

Indrive merupakan aplikasi ojek online yang beroperasi dengan model *peer-to-peer* (P2P), dimana semua syarat perjalanan ditentukan berdasarkan kesepakatan antara penumpang dan pengemudi. Di aplikasi indrive, pengguna dapat melakukan tawar menawar harga dengan pengemudi, begitupun sebaliknya sebelum mereka menyepakati untuk melanjutkan perjalanan. Proses tawar menawar harga dilakukan melalui fitur "*tawarkan ongkos*" di dalam aplikasi indrive. Permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini adalah mekanisme fitur *Tawarkan Ongkos* pada aplikasi Indrive? Analisis prinsip kemaslahatan dan asas kemanfaatan dalam fitur *Tawarkan Ongkos* pada aplikasi Indrive. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Yuridis Empiris* yang dimaknai sebagai penelitian yang meneliti permasalahan dengan meninjau dari gabungan studi kepustakaan dan studi lapangan yang bersumber dari wawancara, buku, jurnal dan lain sebagainya. Penelitian *Yuridis Empiris* ini berguna untuk mengkaji lebih lanjut Tinjauan Prinsip Kemaslahatan dan Asas Kemanfaatan dalam Fitur *Tawarkan Ongkos* Pada Aplikasi Indrive. Kesimpulan dari penelitian ini adalah peneliti bisa menemukan dan membuktikan bahwasanya pada penggunaan fitur *tawarkan ongkos* ini memang ada kemaslahatan dan manfaatnya baik bagi penumpang maupun bagi pengemudi. Contoh masalah dan manfaatnya bagi penumpang yaitu potensi mendapatkan harga lebih murah, fleksibilitas menentukan harga, pengalaman interaktif, pengalaman yang lebih personal, dan mengurangi biaya transportasi. Adapun masalah dan manfaatnya bagi pengemudi yaitu fleksibilitas dalam menetapkan tarif, meningkatkan pendapatan, mengatasi persaingan, penyesuaian dengan kebutuhan penumpang, memberikan pengalaman yang positif kepada penumpang.

Kata Kunci : Indrive, Kemaslahatan dan Kemanfaatan